

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam hasil penelitian. Hasil yang di dapat dari penyajian data berasal dari penelitian lapangan berupa teknik-teknik pengumpulan dan yang diterapkan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menyajikan dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan keterangan keterangan yang mendukung data tersebut. Kemudian penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Kreativitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media teknologi yang dikolaborasikan dalam pembelajaran bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan pemahaman materi jelas, seperti media audio, visual, hasil produktivitas dari internet, aplikasi yang mendukung dalam pembelajaran dan lain lain.

Guru yang kreatif sangat diperlukan dalam menyajikan pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang, menyusun ide-ide baru yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan melalui strategi, metode atau media pembelajaran yang

digunakan untuk menumbuhkan motivasi, semangat, minat belajar, dan pemahaman pada materi yang diajarkan pada anak didik mudah untuk dipahami walaupun dalam pembelajaran terbatas yang sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka.

Berbagai macam kreativitas atau gagasan ide dari seorang guru untuk menjadikan anak didiknya menjadi lebih termotivasi, lebih memahami materi dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran secara daring. Salah satunya penerapan yang dilakukan oleh guru Fiqih kelas X di MAN 4 Banjar yaitu dengan cara mengkreaitivaskan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah terhadap pembelajaran daring, meliputi:

- a. Pola Pengajaran Guru Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

Pola pengajaran yang dilakukan guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar kelas X semester 2 terhadap pembelajaran fiqih muamalah selama pembelajaran online yang dilakukan berbagai macam sebagai berikut:

Berdasarkan observasi penulis lakukan pada tanggal 19 Juli 2021, bahwa pengamatan tentang pola pengajaran saat pembelajaran daring dengan kegiatan awal guru membuka pembelajaran didahului dengan salam, menyapa dengan memberi semangat dan motivasi, mengkondisikan kelas, memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangun motivasi belajar, mengabsen kehadiran, penyampaian materi yang diiringi dengan media-media pembelajaran yang bervariasi untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif. Setelah selesai

memberikan penjelasan dari bahan ajar yang sudah disampaikan kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan berbagai media dalam teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan stimulus bagi siswa agar mereka fokus dan bersemangat selama pembelajaran berlangsung sehingga komunikasi di segala arah terjalin dalam pembelajaran daring. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Salmi:

Pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan *Whatsapp Group* terhadap fiqih muamalah misalnya pada materi tentang syirkah kegiatan awal sebelum memulai yang dilakukan oleh guru fiqih adalah memberi salam, menyapa, memberi semangat, memotivasi, mengkondisikan kelas daring kemudian melakukan absensi.

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi syirkah yang menjadikan terjalinnya interaksi terhadap guru dan siswa. Selanjutnya penyampaian materi pelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi berupa media gambar, kemudian dijelaskan melalui audio dan ketikan oleh guru fiqih, untuk memperjelas materi agar tersampaikan guru fiqih biasanya membagikan link *Youtube*, strategi untuk siswa menonton video tersebut guru memberikan pertanyaan atau arahan dalam penugasan yang berkaitan materi yang ada di *Youtube* melalui arahan langsung dalam *Whatsapp Group*.¹

¹Wawancara dengan Ibu Salmi Elia, S. Pd. I. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Senin tanggal 19 Juli 2021, di ruang baca MAN 4 Banjar.

Paparan di atas menjelaskan tentang pola pengajaran bermedia memberikan gambaran dengan adanya pembelajaran daring bahwa guru dituntut untuk menguasai perkembangan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran saat pembelajaran daring. Maka dari itu, guru tidak hanya menjadi sumber belajar satu-satunya akan tetapi siswa juga dalam kegiatan pembelajaran dapat memperoleh informasi dari berbagai media atau sumber belajar baik itu dari internet, majalah, siaran radio, televisi dan lain-lain

Sudah semestinya guru dalam upaya mengusahakan agar pembelajaran yang dilakukan memerlukan *feedback* dari siswa agar dalam proses belajar-mengajar mempunyai kesan. Saat pembelajaran daring ini sangat diperlukan komunikasi berbagai arah dari pada komunikasi satu arah saja seperti pembelajaran yang dilaksanakan di E-learning menjadikan pembelajaran kurang efektif karena tidak ada komunikasi secara langsung antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara guru fiqih di MAN 4 Banjar sebagaimana yang diungkapkan ibu Hj Afifah.

Ibu biasa menggunakan pola pengajaran yang berbagai macam-macam disaat pembelajaran daring ini mencocokkan sesuai dengan materi yang ingin diajarkan, kemudian disela penjelasan materi ibu pancing siswanya untuk boleh bertanya. Kalau di kelas yang ibu ngajar ini diskusi itu lebih aktif karena daya tangkap serta daya tarik dalam bertanya itu tinggi kemudian kegiatan pembelajaran pembelajaran daring juga sudah sesuai dengan peraturan kemenag memakai kurikulum 2013.²

Ungkapan tersebut diperjelas oleh pernyataan Ibu Salmi bahwa, “pola pengajaran yang dilakukan biasanya menggunakan pola pembelajaran bermedia tentunya akan terwujudnya komunikasi belajar beberapa arah bukan seperti halnya

²Wawancara dengan Ibu Hj. Afifah, S. Pd. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Minggu tanggal 25 Juli 2021, melewati *Whatsapps Personal*.

pembelajaran daring pada umumnya, mengusahakan untuk membuat kelas itu hidup seperti mana pembelajaran tatap muka walaupun dengan keterbatasan jarak”.

Sebelum ibu memulai pembelajaran biasanya ibu beri semangat serta memotivasi agar menumbuhkan minat mereka untuk belajar. Pola pengajaran yang sering dilakukan pada pembelajaran daring ini dengan menggunakan pola pembelajaran bermedia dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* meskipun ada juga aplikasi lain yang digunakan biasanya untuk mengadakan evaluasi pembelajaran, menurut ibu aplikasi ini cukup mudah digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena dengan ini kita lebih mudah menyampaikan materi-materi muamalah yang sulit dipahami, banyak istilah-istilah yang perlu penjelasan yang mendalam seperti istilah yang di dalam materi fikih muamalah seperti istilah wakalah, jual beli, sulhu, hibah, dll biasanya menggunakan audio, penjelasan di video youtube, internet dan ketikan penegasan arti dari istilah istilah tersebut bertujuan agar siswa paham betul dalam materi yang disampaikan oleh guru.³

b. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Juli 2021, terlihat bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat banyak membantu terhadap kegiatan pembelajaran daring. Walaupun pembelajaran yang dilakukan tidak langsung tetapi antusias siswa sangat antusias terhadap materi yang disampaikan. Apalagi materi fiqih muamalah yang dipelajari seperti istilah-istilah wakalah, sulhu, hibah dan lain-lain yang harus diperjelas penyampaiannya membuat minat bertanya siswa semakin meningkat. Adanya bantuan media pembelajaran yang dimanfaatkan dari berbagai macam media merupakan produk yang dihasilkan dari teknologi informasi membuat

³Wawancara dengan Ibu Salmi Elia, S. Pd. I. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Senin tanggal 19 Juli 2021, di ruang baca MAN 4 Banjar.

pembelajaran semakin efektif serta mengurangi hambatan-hambatan yang dirasakan ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan.

Observasi diatas diperkuat oleh dari respons guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap pembelajaran daring. Guru sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran teknologi informasi khususnya pada masa pandemi seperti sekarang ini. Sumber belajar lain yang digunakan biasanya banyak mencari dari internet karena sangat membantu dalam materi yang kadang-kadang penjelasan di buku sangat singkat tidak dijelaskan secara terperinci, maka dari itu solusinya dengan mencari referensi tambahan di internet misalnya di via youtube, bentuk slide (PPT), blogspot, jurnal, dan lain-lain”.

Dalam pemberian arahan ajar hendaklah menyesuaikan materi pembelajaran dengan benar-benar. Apabila mengambil sumber belajar dari video youtube agar memilahnya dengan jeli latar belakang pembicara apakah berasal ahli sunnah wal jamaah jangan sampai salah mengambil sumber belajar karena yang kita ajarkan ini fiqh banyak cabang-cabang ilmu di dalamnya ditambah yang di ajari ini sudah jenjang MA pemikiran siswanya sudah mengarah kepada hal yang kritis.

Untuk penjelasan yang berupa video youtube biasanya diiringi dengan perintah mengerjakan soal atau meresume materi yang disampaikan dalam video youtube bertujuan agar siswa memperhatikan video digital yang disampaikan oleh guru.⁴

Seperti wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Afifah, “Pembelajaran daring yang dilaksanakan tentunya tidak terlepas dengan menggunakan media teknologi informasi, penyesuaian penggunaan media juga harus diperhatikan dengan materi yang diajarkan. Biasanya pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi Whatsapp, penayangan video youtube yang

⁴Wawancara dengan Ibu Salmi Elia, S. Pd. I. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Senin tanggal 19 Juli 2021, di ruang baca MAN 4 Banjar.

dibagikan berupa link-link, kemudian materi dalam bentuk pdf dibagikan melalui aplikasi *Classroom*".

Aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran masa pandemi bahwa lebih banyak menggunakan *Whatsapp Group* banyak pertimbangan yang untuk menggunakannya, dulu pernah melakukan pembelajaran menggunakan *zoom/google meet* ternyata banyak kendala yang terjadi seperti keterbatasan internet pada beberapa siswa akibatnya beberapa siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, *Whatsapp Group* yang lebih cocok digunakan lebih banyak terhadap pembelajaran fiqih muamalah sebagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diungkapkan Ibu Afifah:

Pembelajaran masa pandemi pada pembelajaran fiqih muamalah misalnya pada materi wakalah, pembelajaran daring yang dilaksanakan menggunakan *Whatsapp Group*, pada kegiatan pendahuluan ibu biasanya memberikan salam, menyapa dan memberikan seputar pertanyaan materi terdahulu agar siswa tidak lupa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian ibu memberikan penjelasan materi wakalah melewati media gambar lalu diiringi dengan memberikan link *Youtube* dan ketikan penjelasan setelah selesai setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya setelah itu terjadinya diskusi antara guru dan siswa.

Kemudian pembelajaran fiqih muamalah yang dilaksanakan di *Google Classroom* contoh pada materi hibah. pada kegiatan pendahuluan ibu biasanya memberikan salam, menyapa dan memberikan apresiasi terhadap siswa mengkondisikan kelas mengarahkan siswa untuk absen setelah itu ibu sampaikan materi pembelajaran berupa PDF kemudian siswa diberi arahan untuk membaca, menelaah, memahami materi tersebut selanjutnya akan ada penugasan berupa soal yang diberikan kepada siswa serta dikirim langsung melewati *Google Classroom*.⁵

Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sering menggunakan *Whatsapp* tetapi kadang juga menggunakan *Classroom* dan *E-learning* yang digunakan untuk ujian. Untuk pembelajaran terhadap materi fiqih

⁵Wawancara dengan Ibu Hj. Afifah, S. Pd. selaku Guru Fiqih MAN 4 Banjar pada hari Minggu tanggal 25 Juli 2021, melewati *Whatsapp Personal*.

muamalah ini sering melakukan dengan aplikasi *Whatsapp* dengan pertimbangan aplikasi ini lebih mudah, praktis dan ekonomis dalam menjelaskan materi-materi yang kadang sulit untuk dipahami berupa istilah-istilah yang kadang baru terdengar oleh siswa karena tidak semua siswa berasal dari sekolah keagamaan ada sebagian siswa yang berasal dari sekolah umum seperti SMP. Maka dari itu, guru mempertimbangkan menggunakan *Whatsapp* sebagai aplikasi pembelajaran yang utama. Pemanfaatan media teknologi terhadap penjelasan materi yang guru lakukan misalnya dalam menjelaskan materi guru menggunakan media gambar (visual), audio (VN), ketikan dari guru dan sumber belajar lain seperti PDF, blog dan video youtube. Di samping pemberian penjelasan yang dilakukan oleh guru adanya stimulus yang diberikan kepada siswa yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi agar mereka aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun media yang digunakan terhadap penugasan yang diberikan kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi biasanya berupa google form, menggunakan aplikasi Quizizz bagi guru sedangkan siswanya tidak repot untuk menginstalnya, guru cukup memberikan link quiz kemudian siswa mengklik link langsung tersambung ke halaman quiz secara online, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melewati aplikasi *Whatsapp* baik secara langsung maupun tugas yang dikumpulkan di kemudian waktu biasanya siswa diarahkan menjawab pertanyaan melalui tulis tangan setelah selesai itu dikumpulkan ke grup kelas atau *Whatsapp* pribadi guru melalui media gambar (visual), strategi ini dilakukan agar guru dapat mengetahui apakah yang mengerjakan tugas tersebut

benar-benar siswa diketahui dari tulisan yang mereka kumpulkan. Strategi penugasan yang dilakukan guru dengan berbagai macam usaha yang dilakukan agar siswa termotivasi mengerjakan dalam tugas-tugas yang diberikan, sebagaimana yang diungkapkan Ibu Salmi,

Adapun penugasan yang ibu berikan misalnya pada materi murabahah siswa diberikan seputar pertanyaan melalui *Google Form* mengenai materi dengan strategi siapa yang mengumpul tercepat akan diberi nilai tambahan jadi anak-anak termotivasi untuk mengerjakan tugas yang kemudian melist nilai yang didapat tujuannya untuk mereka dapat melihat nilai temannya agar termotivasi belajar lebih giat lagi. Kemudian penugasan berupa quiz contoh pada materi jual beli siswa diarahkan untuk membuka link quiz melewati *Whatsapp Group* selanjutnya siswa menjawab pertanyaan quiz yang di dalamnya sudah ada fitur animasi, musik, serta rangking yang membuat siswa tidak bosan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru.⁶

Selain melakukan wawancara dengan guru-guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang peserta didik perwakilan setiap jurusan kelas X MAN 4 Banjar terkait media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring. Ternyata kesadaran individu siswa juga memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan MAFR, AR, ADA, AN, SM, NW, NS dan NH, ternyata mereka menyukai pembelajaran daring dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan bervariasi yang dapat membangkitkan motivasi siswa, pemahaman, menghilangkan kebosanan siswa dalam pembelajaran daring.

Guru fiqih mengajar dalam proses pembelajaran sangatlah baik. beliau mengajar di kelas saya dengan penuh semangat, beliau selalu memberikan materi pada kami. baik melalui berbagai media seperti ketikan *Whatsapp*, foto materi buku, buku pdf, sumber lain blog dari internet, rekaman suara

⁶Wawancara dengan Ibu Salmi Elia, S. Pd. I. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Senin tanggal 19 Juli 2021, di ruang baca MAN 4 Banjar.

mengenai materi, link youtube video pembelajaran. setiap beliau masuk selalu memberikan materi pada kami, dan selain itu juga terkadang ada sesi tanya jawab yang dimana kami para siswa nya sangat berebut saat menjawab pertanyaan beliau di sesi tanya jawab ini.⁷

Sebagaimana diperkuat dari pernyataan ADA dari X IPA, “menurut saya cara mengajar guru fiqih dalam memahamkan pembelajaran terhadap siswa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi ini terhadap pembelajaran daring, cara seperti itu yang paling efektif dibandingkan guru lain ada yang mengirim dari audio dari kelas lain aja yang diteruskan ke grup kami tapi tidak ada penjelasan yang terperinci”.⁸

Penggunaan media pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Seperti yang di ungkap NH kelas X IPS,

Saya lebih paham apabila penjelasan melihat dari ketikan materi yang disampaikan oleh ibu daripada diberikan audio karena penangkapan pemahaman belajar berbeda-beda yang mudah masuk ke otak, saya bukan tipe belajar dengan pendengar jadi sangat merasa terbantu dari media yang bervariasi yang diberikan oleh guru.⁹

Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran daring ini dengan sebagian subjek pelajaran ada yang di paparkan dengan pesan chat, audio tetapi pada beberapa subjek pelajaran dapat memaparkan melalui video atau mengadakan virtual meeting menggunakan *google meet* tetapi ada terdapat beberapa kendala juga.¹⁰

⁷Wawancara dengan AR siswa Kelas X Bahasa MAN 4 Banjar pada hari Kamis tanggal 08 Juli 2021, di laboratorium keagamaan MAN 4 Banjar.

⁸Wawancara dengan ADA siswa Kelas X IPA MAN 4 Banjar pada hari Kamis tanggal 08 Juli 2021, di ruang laboratorium keagamaan MAN 4 Banjar.

⁹Wawancara dengan siswa Kelas X MAN 4 Banjar pada hari Kamis 08 Juli 2021, di ruang terbuka hijau, laboratorium keagamaan, dan kelas MAN 4 Banjar.

¹⁰Wawancara dengan MARF Kelas X MAN 4 Banjar pada hari Kamis 08 Juli 2021, di ruang laboratorium keagamaan MAN 4 Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan terhadap kreativitas guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah masa pandemi di MAN 4 Banjar sangat diperlukan adanya peran seorang guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini untuk memahami bahan ajar materi yang disampaikan agar benar-benar dapat tersampaikan kepada siswa yaitu dengan cara penggunaan media-media ataupun usaha guru mengelola strategi dan metode pembelajaran secara kreatif bertujuan untuk menjadi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif serta dapat membangkitkan motivasi siswa. Adapun media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar daring di rumah masing-masing.

Pengajaran guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah masa pandemi di MAN 4 Banjar terdapat beberapa macam pola tetapi semuanya mengarah kepada pola komunikasi satu, dua atau segala arah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang bervariasi dalam pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran fiqih muamalah sangat diperlukan untuk berjalannya pembelajaran daring, tanpa adanya teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran jarak jauh tidak bisa dilaksanakan. Maka dengan adanya media ini ini guru harus kreatif dalam mengembangkan pembelajaran agar kegiatan belajar-mengajar terkesan menyenangkan karena diketahui pembelajaran

daring ini sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka guru tidak bisa mengawasi perkembangan belajar siswa secara langsung. Maka dari itu, perlunya memanfaatkan media pembelajaran secara bervariasi.

c. Tanggapan Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

1) Tanggapan Guru Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

Guru mempunyai peran penting dalam menumbuhkan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, menghilangkan kejenuhan, dan menarik minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua orang guru fiqih di MAN 4 Banjar terkait pendapat beliau tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah terhadap pembelajaran daring di MAN 4 Banjar. Berbagai macam pendapat yang diberikan oleh dua orang guru fiqih diantaranya manfaat, penggunaan, kendala, yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Kegiatan penelitian ini melibatkan dua orang guru dan siswa/i perwakilan semua jurusan dari kelas X MAN 4 Banjar. penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara kreatif dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun tanggapan guru fiqih mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah yang dilakukan saat pembelajaran daring di MAN 4 Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL VI
Tanggapan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Yang Dilakukan Saat Pembelajaran Daring Di MAN 4 Banjar

| No | Informan | Persepsi |
|----|----------------|---|
| 1 | Ibu Afifah | Pembelajaran daring Fiqih di MAN 4 Banjar mengikuti peraturan kementerian Agama yaitu menggunakan Kurikulum 2013, materi yang diajarkan menyesuaikan dengan kurikulum yang sudah ada yang diberikan oleh kementerian agama. |
| 2 | Ibu Salmi Elia | kegiatan awal guru membuka pembelajaran didahului dengan salam, menyapa dengan memberi semangat dan motivasi, mengkondisikan kelas, memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangun motivasi belajar, mengabsen kehadiran, penyampaian materi yang diiringi dengan media-media pembelajaran yang bervariasi untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif. |
| 3 | Ibu Afifah | Pemilihan media pembelajaran dan sumber belajar dalam pembelajaran daring biasanya menyesuaikan dengan materi yang ingin diajarkan misalnya materi yang memerlukan penjelasan dan praktek maka aplikasi yang digunakan <i>Whatsapp</i> dan <i>Youtube</i> , kemudian materi dalam bentuk pdf di bagikan di <i>Google Classroom</i> . |
| 4 | Ibu Salmi Elia | Guru sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran teknologi informasi khususnya pada masa pandemi seperti sekarang ini. "Banyak kita menggunakan sumber belajar dari internet karena sangat membantu dalam materi yang kadang-kadang di buku itu tidak dijelaskan yang lebih rincinya jadi kita mencari referensi lain misalnya di via youtube, bentuk slide (PPT), blogspot, jurnal, dari situ kita merasa terbantu untuk melaksanakan pembelajaran supaya lebih efektif". |
| 5 | Ibu Afifah | Adanya teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran daring sangat membantu guru untuk kelancaran proses pembelajaran serta dengan memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dapat mengurangi hambatan-hambatan dalam pembelajaran daring yang dirasakan oleh siswa maupun guru. |

| Lanjutan Tabel VI | | |
|-------------------|----------------|---|
| No | Informan | Persepsi |
| 6 | Ibu Salmi Elia | Aplikasi yang banyak digunakan pada pembelajaran daring adalah <i>Whatsapp</i> dengan pertimbangan cukup mudah digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena dengan ini kita lebih mudah menyampaikan materi-materi muamalah yang sulit dipahami, banyak istilah-istilah yang perlu penjelasan yang mendalam seperti istilah yang di dalam materi fikih muamalah seperti istilah wakalah, jual beli, sulhu, hibah, dll biasanya menggunakan audio, penjelasan di video youtube, internet dan ketikan penegasan arti dari istilah istilah tersebut bertujuan agar siswa paham betul dalam materi yang disampaikan oleh guru |
| 7 | Ibu Afifah | Setelah melakukan pembelajaran daring banyak ditemukan kendala yang dikeluhkan oleh siswa salah satunya kendala jaringan. Maka dari itu, guru menanggulangnya dengan guru menggunakan aplikasi aplikasi dan media yang digunakan dengan tidak memerlukan sinyal yang penuh karena dulu pernah beberapa kali melakukan pembelajaran menggunakan <i>Virtual Meet</i> dengan aplikasi <i>Google Meet/zoom</i> tetapi banyak siswa yang terkendala tidak bisa masuk mengikuti pembelajaran disebabkan terkendala jaringan. |
| 8 | Ibu Salmi Elia | Saat pembelajaran daring penjelasan dan penugasan lebih banyak memanfaatkan aplikasi <i>Whatsapp</i> dan <i>Classroom</i> . Pada penjelasan biasanya dijelaskan dibantu oleh media pembelajaran teknologi informasi dengan menggunakan audia(VN), Visual (Gambar), PDF, PPT, video youtube yang di kirimkan melewati link, link blog internet yang berkaitan dengan materi yang ajarkan. Kemudian dalam penugasannya dikirimkan melewati <i>Google Form</i> , media gambar, audio, serta quiz yang dikirim guru melewati link yang dicantumkan dalam <i>Whatsapp Group</i> . Kemudian untuk ujian digunakan <i>E-Learning</i> . |

2) Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

Siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Mereka dijadikan bahan acuan untuk menggunakan media ini pada pembelajaran daring karena tujuan pembelajaran diharapkan siswa bisa memahami materi fiqih muamalah yang

diajarkan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara bervariasi terhadap pembelajaran daring.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa mendapatkan berbagai macam persepsi yang mereka rasakan berupa pengalaman saat mereka belajar daring pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi saat mereka berada di kelas X Semester 2.

Adapun tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah yang dilakukan saat pembelajaran daring di MAN 4 Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL VII
Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Yang Dilakukan Saat Pembelajaran Daring Di MAN 4 Banjar

| No | Informan | Persepsi |
|----|--------------------------------|---|
| 1 | AR, ADA, AN, SM, NS dan NH | Cara mengajar guru fiqih dalam memudahkan pembelajaran terhadap siswa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi ini pada pembelajaran daring seperti ini cara seperti itu yang paling efektif dibandingkan guru lain ada yang mengirim dari audio dari kelas lain aja yang diteruskan ke grup kelas tapi tidak ada penjelasan yang terperinci. |
| 3 | AR, ADA, AN, SM, NW, NS dan NH | Guru fiqih mengajar dalam proses pembelajaran semester 2 sangatlah baik. beliau mengajar di kelas saya dengan penuh semangat, beliau selalu memberikan materi pada kami. baik melalui ketikan pada <i>Whatsapp Group</i> , foto materi buku, rekaman suara mengenai materi, link youtube video pembelajaran. setiap beliau masuk selalu |

| | | |
|---|--------------------------------|--|
| | | memberikan materi pada kami, dan selain itu juga terkadang ada sesi tanya jawab yang dimana kami para siswa nya sangat berebut saat menjawab pertanyaan |
| 4 | AR, ADA, AN, SM, NW, NS dan NH | Guru Fiqih sangat memfasilitasi siswa terhadap pembelajaran daring dengan memanfaatkan media-Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam upaya guru menjelaskan materi fiqih muamalah agar menumbuhkan motivasi belajar siswa, menjadikan suasana kelas daring menyenangkan serta memahami materi yang disampaikan. |
| 5 | MAFR dan NW | Penggunaan media pembelajaran secara bervariasi masih kurang efektif dan efisien dalam pembelajaran karena lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan interaksi langsung dengan guru dengan itu pembelajaran mudah untuk dipahami. |

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

a. Faktor Pendukung

1) Individu

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yang dilakukan pada 19 Juli 2021, Pembelajaran yang diamati bisa dikatakan aktif pengelolaan kelas daring yang dilakukan sangat bagus artinya banyak siswa yang bersemangat serta termotivasi dalam pembelajaran jarak jauh tersebut. Walaupun pembelajaran yang dilihat pada umumnya aktif akan tetapi ada beberapa dari individu yang tidak begitu memperhatikan pembelajaran biasanya lupa akan tugas-tugas yang diberikan. Kondisi pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya

pengawasan dari guru membuat guru sulit mengontrol secara maksimal. Guru diharuskan sabar dalam menghadapi individu-individu seperti ini harus bersikap baik dan selalu memberi motivasi agar mereka juga terlibat aktif dalam pembelajaran. seperti yang diungkapkan Ibu Salmi,

Perubahan terjadi ketika adanya masa pandemi melanda terhadap aspek kehidupan termasuk pendidikan pembelajaran dilakukan dirumah oleh sebab itu guru tidak bisa mengawasi dengan kesabaran dalam proses pembelajaran. Usaha guru dalam membangkit motivasi siswa dalam belajar sangat bervariasi tergantung dari kesiapan dan kemauan siswanya untuk belajar.¹¹ Seperti yang di ungkap Ibu Afifah, “dalam pembelajaran daring ini memahami materi fiqih muamalah tergantung siswanya lagi mau bagaimana usaha guru menjelaskan, menggunakan metode, strategi atau media yang bervariasi kalau dari individunya tidak ada keinginan belajar mereka tetap malas untuk belajar tetapi dengan adanya pembelajaran daring di masa pandemi kita menjadi lebih semangat mengupayakan agar pembelajaran menjadi efektif.¹²

Selain melakukan wawancara dengan guru-guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang peserta didik perwakilan setiap jurusan kelas X MAN 4 Banjar terkait faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring. Adapun hasil wawancara tersebut:

¹¹Wawancara dengan Ibu Salmi Elia, S. Pd. I. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Senin tanggal 19 Juli 2021, di ruang baca MAN 4 Banjar.

¹²Wawancara dengan Ibu Hj. Afifah, S. Pd. selaku Guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Minggu tanggal 25 Juli 2021, melewati *Whatsapp Personal*.

Menurut AR, NS, RF tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, karena bagi mereka pembelajaran ini lebih santai belajar pun dapat dilaksanakan dengan berbaring, menonton TV, makan, minum dan sebagainya yang tidak bisa dilakukan dalam pembelajaran tatap muka.¹³

2) Sekolah

Menurut hasil observasi pembelajaran daring berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada 19 Juli 2021 bahwa faktor yang mempengaruhi dari sekolah yaitu sekolah sangat mendukung dalam program pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan cara pemberian kartu Prabayar, kuota internet setiap bulan, memfasilitasi dalam pembelajaran daring dengan menerapkan E-learning sebagai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Salmi,

Tentunya sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran daring, seperti e-learning dan pemberian kuota gratis. Untuk mengurangi masalah yang timbul terhadap pembelajaran daring yang berkenaan dengan kendala kuota dengan cara sekolah memberikan bantuan sedikit dana terhadap seluruh siswa Man 4 Banjar, yang mana siswa dipanggil ke sekolah secara bergantian untuk mengambil kartu Prabayar Telkomsel kemudian selanjutnya setiap bulan akan diberikan kuota gratis.

Hal ini senada dengan hasil wawancara penulis lakukan dengan siswa MAFR, AR, ADA, AN, SM, NW, NS dan NH, mereka mengatakan bahwa sekolah memberikan bantuan kartu Prabayar Telkomsel sebanyak 10 Gb kemudian setelah itu kuota bantuan selalu dikirim setiap bulan untuk menunjang proses pembelajaran daring.

¹³Wawancara Siswa Kelas X MAN 4 Banjar pada hari Kamis tanggal 08 Juli 2021, di ruang terbuka hijau, laboratorium keagamaan, dan kelas MAN 4 Banjar.

Setelah itu peneliti juga wawancara dengan Ibu Afifah, beliau mengungkapkan,

Fasilitas yang sekolah berikan sangat memadai mulai dari kuota, aplikasi, serta beberapa wifi yang dipasang oleh sekolah menunjang pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru di sekolah, apabila giliran masuk WFO (*Work Of Office*) yaitu istilah mengajar dengan aktivitasnya di sekolah bagi guru-guru maka sangat terbantu dengan adanya wifi karena guru memerlukan jaringan untuk kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Selain sarana dan prasarana yang diberikan sekolah, guru-guru di MAN 4 Banjar juga diberikan fasilitas berupa pelatihan-pelatihan guru dan bimbingan teknologi guna menunjang proses pembelajaran di masa pandemi. Hal ini yang menjadikan guru-guru di MAN 4 Banjar kreatif dan inovatif. Sebagaimana yang diungkap Ibu Salmi:

Sekolah juga memfasilitasi guru-guru MAN 4 Banjar dalam menghadapi pembelajaran masa pandemi dengan cara mengikut sertakan pelatihan berupa bimbingan teknologi (BIMTEK) agar guru benar-benar memahami tentang teknologi kemudian diimplementasikan kepada pembelajaran. Selain bimbingan teknologi pelatihan MGMP juga sering di ikut sertakan. Maka dari itu, ibu terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara bervariasi dalam pembelajaran daring untuk menjadikan pembelajaran efektif dan efisien pada masa pandemi.¹⁴

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada 19 Juli 2021 bahwa faktor penghambat salah satunya dari lingkungan dirasakan guru maupun siswa. Banyak yang mengeluhkan kendala terhadap jaringan lemah atau tidak tersedia di lokasi tertentu yang dirasakan oleh siswa sehingga menghambat berjalan lancarnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

¹⁴Wawancara dengan Ibu Salmi Elia, S. Pd. I. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Senin tanggal 19 Juli 2021, di ruang baca MAN 4 Banjar.

Selain melakukan observasi peneliti ingin mengetahui faktor penghambat terhadap kreativitas guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran fiqih muamalah masa pandemi MAN 4 Banjar. Adapun faktor penghambatnya sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Salmi selaku guru fiqih kelas X MAN 4 Banjar, beliau mengungkapkan,

Setelah dilakukannya pembelajaran daring dapat dirasakan kendala yang dirasakan terhadap faktor lingkungan, adanya siswa yang terkendala jaringan saat pembelajaran, mengeluhkan kuota yang cepat habis, lingkungan yang mempengaruhi terhadap kemajuan atau kemunduran siswa dalam belajar, maka dari itu, biasanya kita mengurangi kendala yang dihadapi seperti itu untuk masalah jaringan dan kuota kita gunakan aplikasi dalam pembelajaran yang sering digunakan yaitu *Whatsapp* karena beberapa pertimbangan yaitu ekonomis, mudah digunakan, banyak fitur-fitur yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran dengan berbagai media yang bisa dikembangkan, tetapi kita juga memakai aplikasi lain seperti *Google Classroom* tetapi sewaktu-waktu jika diperlukan saja.¹⁵

Peneliti jua mewawancarai Ibu Afifah sebagaimana yang diungkapkan beliau,

Kendala yang dirasakan pada pembelajaran daring banyaknya siswa yang mengeluhkan jaringan ataupun kuota yang cepat habis, tidak semua siswa yang memiliki handphone android, dulu kita pernah coba menggunakan aplikasi *Google Meet/Zoom* dalam proses pembelajaran tetapi banyak siswa yang terkendala jaringan dan aplikasi ini banyak memakan kuota, Hal. ini yang mempengaruhi dalam kelancaran pembelajaran daring. jadi kita tidak sering menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran daring.¹⁶

Menurut hasil wawancara dengan siswa MAFR, AR, ADA, AN, SM, NW, NS dan NH bahwa faktor penghambat dari lingkungan sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran daring, ada beberapa siswa yang terkendala jaringan dan

¹⁵Wawancara dengan Ibu Salmi Elia, S. Pd. I. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Senin tanggal 19 Juli 2021, di ruang baca MAN 4 Banjar.

¹⁶Wawancara dengan Ibu Hj. Afifah, S. Pd. Selaku guru Fikih MAN 4 Banjar pada hari Minggu tanggal 25 Juli 2021, melewati *Whatsapps Personal*.

mengeluhkan boros terhadap kuota yang digunakan. Contoh kemarin pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*, Setelah evaluasi yang dilakukan guru terhadap pembelajaran terhadap kelemahan dan kelebihan yaitu kegiatan pembelajaran yang dirasakan lebih dapat dipahami materi dalam fiqih muamalah dapat tersampaikan dengan jelas, interaksi siswa dan guru lebih terjalin seperti yang dirasakan dalam pembelajaran tatap muka sedangkan kelemahannya banyak siswa yang mengeluhkan tidak bisa mengikuti pembelajaran karena terkendala jaringan serta aplikasi ini memerlukan banyak kuota yang terkuras. Menurut ADA, MAFR, NH, NS, dan SM, selain masalah jaringan dan kuota faktor dari lingkungan yang mempengaruhi dalam pembelajaran daring ini adalah lingkungan yang membawa keaktifan dan antusiasnya siswa dalam menghadapi pembelajaran karena mereka tergabung dari organisasi serta dibekali dengan *Public Speaking* dan sosial yang kuat sehingga penerapan itu dilaksanakan ketika pembelajaran daring.

2) Kesadaran Individu

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa MAFR, SM, NH, ADA, dan NW permasalahan dari faktor penghambat lainnya berasal dari individu sendiri yaitu terdapat mood yang berbeda-beda, merasa jenuh, tidak ada pengawasan secara intensif yang dilakukan dari guru maupun siswa, munculnya kemalasan dalam diri tidak fokus dalam belajar karena pembelajaran dilakukan memanfaatkan internet dari handphone maka gangguan-gangguan dari luar semakin menggoda siswa dalam fokus mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan mengenai faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru menggunakan media pembelajaran berbasis pada pembelajaran fiqih muamalah masa pandemi di MAN 4 Banjar dapat ditarik kesimpulan sebagian siswa semangat dan senang dalam pembelajaran daring karena beberapa alasan tertentu. Guru menjadi termotivasi membuat upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta faktor pendukung lainnya berasal dari sekolah terhadap pembelajaran daring sangat mendukung dari usaha-usaha yang dilakukan dengan pemberian kartu, kuota, menyediakan fasilitas yang menunjang guru dalam proses pembelajaran.

Ternyata dari faktor penghambat berasal dari lingkungan yaitu masalah jaringan yang mendasari terkendalanya dalam pembelajaran daring yang menjadikan kurang efektifnya penggunaan media-media yang memerlukan jaringan yang penuh sering dilaksanakan. Kemudian Ada beberapa siswa yang jenuh dan tidak semangat dalam proses pembelajaran daring banyak yang berharap pembelajaran dilakukan seperti semula yaitu pembelajaran tatap muka.

B. Pembahasan atau Analisis

Setelah semua data yang dilakukan didapat dalam penelitian, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data serta membandingkan antara teori data dari hasil penelitian terhadap kreativitas guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah masa pandemi di MAN 4 Banjar, lebih jelasnya akan dipaparkan berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

Guru yang kreatif sangat diperlukan dalam menyajikan pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang, menyusun ide-ide baru yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan melalui peran, pola pengajaran atau media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi, semangat, minat belajar, dan pemahaman pada materi yang diajarkan pada anak didik agar mudah untuk dipahami walaupun dalam pembelajaran terbatas yang sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka. Adapun pembahasan analisisnya sebagai berikut:

a. Pola Pengajaran Guru menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi

Pola pengajaran dalam kegiatan pembelajaran juga penting dilakukan oleh guru agar pembelajaran menjadi lebih terarah. Sebagai guru harus memperhatikan situasi kelas agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Adapun pola pengajaran dengan memanfaatkan Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh guru fiqih di MAN 4 Banjar pada pembelajaran fiqih muamalah di masa pandemi melalui tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan suatu kegiatan dalam membuka pembelajaran. Kemampuan guru dengan kegiatan awal dengan cara membuka pembelajaran sudah sesuai dengan sebagaimana mestinya. Cara guru fiqih kelas X

MAN 4 Banjar dalam membuka pembelajaran yaitu dengan mengucapkan salam, memberi semangat, mengkondisikan siswa, mengecek kehadiran, memberikan seputar pertanyaan kepada siswa terhadap materi yang dibahas bertujuan untuk menarik perhatian siswa dengan menanyakan istilah-istilah dari materi fiqh muamalah. Setelah penelitian siswa mulai terarah kepada pelajaran kemudian guru memulai menyampaikan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 19 Juli 2021, peneliti mengamati pada saat memasuki pembelajaran guru tidak langsung memulai pembelajaran melainkan memberikan stimulus-stimulus untuk menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan media pembelajaran audio, ketikan guru mengenai materi yang ingin disampaikan, serta video youtube kemudian untuk metode yang sering digunakan ceramah dan contenttextual teacher and learning.

Kegiatan inti merupakan suatu kegiatan penyampaian materi pembelajaran yang dilaksanakan guru kepada siswa dengan menggunakan metode, strategi, media atau sumber belajar. dalam penyampaian materi guru menggunakan berbagai metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran daring seperti ceramah, diskusi tanya jawab, drill, contenttextual teacher and learning (CTL) dan lain-lain sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi bisa dengan menggunakan media audio, ketikan guru, gambar, pdf, PPT, PDF, video youtube, sumber dari internet dan

lain lain menyesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan. Selanjutnya dalam penyampaian materi fiqih muamalah yang diberikan dengan lebih diperhatikan menyampaikan penegasan istilah-istilah dari materi fiqih muamalah seperti Hibah, Wakalah, Shulhu, Dhaman, Syirkah, Mukhabarah dan lain-lain.

Berdasarkan hasil data tersebut didukung oleh teori menurut Nana Sudjana dengan adanya media pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki fungsi sebagai sarana dalam pembelajaran, media pembelajaran yang lebih diutamakan untuk memperlancar proses pembelajaran serta membantu siswa dalam menangkap pemaparan yang diberikan oleh guru agar ilmu yang disampaikan dapat dipahami. Usaha guru memahamkan ilmu yang diberikan dengan media pembelajaran diutamakan dapat mempertinggi mutu belajar mengajar.¹⁷

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan akhir dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup yang dilakukan guru fiqih dalam mengakhiri pembelajaran sudah sesuai dengan yang dilakukan guru pada umumnya yaitu dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada siswa. Melakukan evaluasi diakhir pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan materi pembelajaran dijawab secara langsung sebelum pembelajaran berakhir atau dengan memanfaatkan media teknologi informasi berupa google form, pengiriman tugas menggunakan media gambar (visual), dan sewaktu waktu menggunakan quiz.

Berdasarkan pemaparan diatas dari kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran terselip di dalamnya pola-pola pengajaran guru dari pola dua arah,

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), 152.

pola pengajaran segala arah sebagaimana didukung dalam pembahasan teori yang dikemukakan oleh Drs. Moh. Uzer Usman bahwa pola pengajaran guru terhadap interaksi siswa terbagi menjadi lima kemudian dua diantara yang mendukung data yang disampaikan yaitu pola guru-anak didik-guru yaitu komunikasi yang terjalin terdapat dua arah ada balikan (*Feedback*) bagi guru, tidak ada interaksi antar siswa. Contoh menjelaskan pembelajaran tetapi juga memancing siswa dalam berinteraksi dan aktif didalamnya. Kemudian pola guru-anak didik, anak didik-guru, anak didik-anak didik yaitu komunikasi yang terjalin merupakan komunikasi segala arah, interaksi optimal antara guru dan anak didik antara sesama anak didik (komunikasi sebagai transaksi, multi arah).¹⁸

b. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang disajikan berkaitan tentang media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat bahwa proses pembelajaran daring sangat memerlukan teknologi agar pembelajaran bisa terlaksanakan. Guru dituntut untuk menguasai teknologi dalam mengembangkan pembelajaran. Kreativitas guru dalam menggunakan teknologi merealisasikan terhadap media atau alat bantu pembelajaran sangat diperlukan saat pembelajaran daring agar pembelajaran menyenangkan, tidak membosankan, dapat meningkat motivasi siswa dalam belajar, serta menjadikan pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif walaupun dengan kondisi belajar dengan jarak jauh. Pemilihan sumber belajar materi terhadap bahan ajar juga perlu diperhatikan

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif...*, 14.

oleh guru agar memilihnya sesuai dengan bahan ajar yang disampaikan serta berasal dari sumber yang terpercaya.

Adapun pemanfaatan teknologi yang digunakan guru fiqih berdasarkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang pada pembelajaran fiqih muamalah masa pandemi di MAN 4 Banjar, sebagai berikut:

1) Guru Fiqih 1

a) Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring

Hasil data dilapangan menunjukkan bahwa guru fiqih 1 mengajar hampir diseluruh kelas X kecuali kelas MAPK dilapangan menunjukkan bahwa guru fiqih 2 mengajar di dua kelas X MAPK Putera dan Puteri MAN 4 Banjar. Dalam menyampaikan materi guru banyak memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* dan *Classroom*.

Dalam menyampaikan materi guru banyak memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pembelajaran utama dalam proses pembelajaran karena aplikasi ini lebih mudah digunakan, praktis, ekonomis, banyak fitur-fitur yang mendukung dalam penjelasan-penjelasan yang diberikan guru. Pembelajaran yang dilakukan pada *Whatsapp Group* dalam menjelaskan guru menggunakan media gambar (visual), audio (VN), ketikan dari guru dan sumber belajar lain seperti PDF, PPT, blog dan video youtube.

Adapun pembelajaran yang dilakukan menggunakan aplikasi *Classroom* biasanya guru mengirim bahan ajar berupa PDF kemudian diiringi dengan

penugasan. Guru tidak menggunakan aplikasi lain karena mengingat banyak kendala yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran daring tersebut.

b) Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penugasan

Penugasan yang dilakukan guru sering dilakukan dalam jam pembelajaran berlangsung tetapi kadang juga dilakukan di akhir dan dikumpulkan di luar pembelajaran. Penugasan yang dilakukan guru dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti mengerjakannya melewati *Google Form*, *Quizizz*, *Audio (VN)*, dan *Visual (gambar)*.

Berdasarkan pembelajaran dan penugasan yang dilakukan guru fiqih 1 di atas sudah sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan siswa AR, ADA, NS, NW, dan NH mengatakan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *Whatsapps Group* sebagai pembelajaran yang sering digunakan. Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran seperti audio, ketikan penjelasan, *Portable Document Format*, *Powerpoint*, *blog internet*, dan *video youtube* melewati link yang dibagikan ke dalam *Whatsapp Group*. Upaya guru dalam melakukan berbagai media dalam menjelaskan pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran daring. Kemudian penugasan yang dilakukan guru sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat pembelajaran berlangsung, bisa juga dengan *video youtube* yang dikirimkan guru selanjutnya ada perintah untuk diskusi atau menjawab pertanyaan yang jawabannya apabila menonton video tersebut dapat terjawab. Penugasan juga bisa dilakukan dengan mengumpulkan tugas di luar pembelajaran.

Pembelajaran melewati *Classroom* guru mengirimkan bahan ajar berupa file PDF kemudian dipelajari siswa kemudian ada penugasan yang diberikan. Penugasan yang biasanya dilakukan guru dengan berbagai media teknologi yang digunakan misalnya quiz, soal dari google form, melalui *Classroom*, mengirim tugas lewat foto dengan jawaban ditulis tangan kemudian jika ada tugas menghafal biasanya menggunakan *Video Call Whatsapp*.

2) Guru Fiqih 2

a) Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Daring

Hasil data dilapangan menunjukkan bahwa guru fiqih 2 mengajar di dua kelas X MAPK Putera dan Puteri MAN 4 Banjar. Dalam menyampaikan materi guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Google Meet* dan *Classroom*.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan *Whatsapp Group* pembelajaran utama yang dilakukan oleh guru karena aplikasi ini mudah digunakan oleh guru dan siswa serta banyak kelebihanannya sehingga berjalan lancarnya pembelajaran tetapi ada kekurangannya juga yaitu tidak bisa berinteraksi secara virtual meeting sehingga tidak bisa melihat suasana belajar siswa. Penjelasan materi yang dilakukan melewati *Whatsapp Group* dengan cara menggunakan media audio, visual, PDF dan penjelasan ketikan dan video youtube.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan *Google Meet* memang sangat efektif jika tidak ada kendala di dalamnya tetapi pada proses pembelajaran yang dilakukan guru penggunaan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *Google*

Meet banyak memicu kontroversi bagi siswa banyak yang mengeluhkan terkendala jaringan dan keborosan kuota.

Selanjutnya pembelajaran yang dilakukan menggunakan *Classroom* materi yang berbentuk PDF dibagikan melewati aplikasi ini.

b) Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penugasan

Tidak banyak penugasan yang dilakukan oleh guru fiqih 2 beliau hanya memfokuskan keaktifan siswa untuk mengajukan pertanyaan kemudian melakukan diskusi dari materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pembelajaran dan penugasan yang dilakukan guru fiqih 2 di atas sudah sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan siswa MAFR dan SM bahwa mereka mengatakan guru dalam proses pembelajaran banyak menggunakan *Whatsapps Group* dalam menjelaskan materi atau pun penugasan. Guru menjelaskan materi dengan mengirim bahan ajar berupa PDF, video youtube, gambar atau ketikan penjelasan kemudian mempersilahkan siswa untuk bertanya selanjutnya diskusi materi yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa pemanfaatan teknologi sangat diperlukan saat pembelajaran daring. Teknologi yang dipakai oleh guru sesuai dengan pembahasan teori bahwa peran dan fungsi media teknologi dapat menjadikan pembelajaran menjadi efektif. Banyak sekali manfaat yang bisa didapat dari adanya teknologi informasi yaitu dapat mempermudah kecepatan dalam proses komunikasi dalam dunia pendidikan¹⁹ Selain memanfaatkan teknologi guru juga kreatif dalam menggunakan media berbasis teknologi

¹⁹Juriayansyah Dalle dkk, Pengantar Teknologi Informasi...., 3.

informasi dengan bervariasi pada pembelajaran fiqh muamalah bertujuan agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak menimbulkan kejenuhan, hal ini sesuai dengan pembahasan materi yang mengatakan bahwa kreativitas bagi seorang guru pendidikan agama islam sangat diperlukan untuk menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi siswa. Kreatif dan antusias merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab. Menjadi figur memerlukan kompetensi khusus yang harus dimiliki guru. Maka dari itu, guru harus kreatif dalam merangkai media pembelajaran agar pembelajar daring terlaksana dengan baik.²⁰

c. Tanggapan Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqh Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

1) Tanggapan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqh Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

Berdasarkan penyajian data yang dipaparkan dari tabel di atas dapat diketahui kedua orang guru fiqh di MAN 4 Banjar sangat mendukung dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran daring materi fiqh muamalah, mereka berpendapat bahwa dalam penggunaan media pembelajaran teknologi informasi sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh ini. Kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa bisa diatasi dengan memilih media ini yang cocok digunakan terhadap pembelajaran daring sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan nantinya oleh guru dalam pembelajaran daring memerlukan

²⁰Jamal Makmur Asmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif...*, 28.

perencanaan sebelum pembelajaran berlangsung maka dari itu sangat diperlukan beberapa persiapan yang dilakukan. Hal ini senada dengan teori dari Nurchaili mengatakan bahwa teknologi informasi sebagai media pembelajaran juga mampu memberikan banyak pengalaman bagi siswa, teknologi informasi sangat bermanfaat untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar karena media ini menghasilkan pengalaman menarik.²¹

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya berupa aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *E-Learning*. Kemudian diimplementasikan dengan beberapa media didalamnya. Pembelajaran menggunakan *Whatsapp Group* guru memberikan materi pembelajaran menggunakan audio(Pesan Suara), Visual (Gambar), PDF, PPT, video youtube yang di kirimkan melewati link kemudian link blog internet yang berkaitan dengan materi yang ajarkan. Kemudian penugasannya menggunakan *Google Form*, *Quiz*, audio, *Video Call*. Hal ini sesuai dengan teori menurut Tuti Andriana mengatakan semenjak adanya pembelajaran daring perkembangan teknologi semakin pesat di dunia pendidikan media yang digunakan dalam teknologi informasi yaitu internet, intranet, mobile phone, dan CD-ROM.²²

²¹Nurchaili, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi..., 6

²²Tuti Andriani, Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi... h.141.

2) Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

Penyajian data yang telah peneliti sajikan dalam bentuk tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa merasakan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memfasilitasi mereka dalam memahami pembelajaran. Pemilihan dengan tepat oleh guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadikan pembelajaran lebih disukai oleh siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan mengurangi kejenuhan terhadap pembelajaran daring.

Berdasarkan pemaparan diatas sesuai dengan teori di dalam buku Dr. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.²³

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Pandemi Di MAN 4 Banjar

a. Faktor Pendukung

1) Individu

Adanya pembelajaran daring siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, karena bagi mereka

²³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ...,136.

pembelajaran ini lebih santai belajar pun dapat dilaksanakan dengan berbaring, menonton TV, makan, minum dan sebagainya yang tidak bisa dilakukan dalam pembelajaran tatap muka.

2) Sekolah

Berdasarkan penyajian data yang telah diketahui, penulis menemukan faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah bahwa dalam pembelajaran didukung penuh oleh sekolah dengan cara memberikan kartu prabayar telkomsel dan kuota bantuan yang diberikan setiap bulan kepada siswa serta menyediakan aplikasi atau situs *E-Learning* untuk menunjang proses pembelajaran. Sebagaimana sesuai wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Salmi mengungkapkan, Sekolah sangat mendukung proses pembelajaran daring ini yaitu dengan memfasilitasi dari memberikan kartu prabayar kemudian pengisian kuota setiap bulan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kemudian dari pelatihan-pelatihan bimbingan teknologi (BIMTEK), MGMP dari sini lah muncul kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran.

Pemaparan di atas diperkuat oleh pendapat AR siswa X Bahasa mengatakan, faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring dari sudut pandang sekolah, fasilitas yang diberikan sekolah cukup untuk menunjang proses pembelajaran daring seperti E-learning serta pemberian kartu prabayar dari sekolah dengan kuota 10 GB tetapi kendalanya jaringannya kadang-kadang susah mungkin karena banyak yang lebih nyaman menggunakan kartu pribadi sendiri.

Hasil data ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh daryanto, bahwa faktor yang mempengaruhi dari sekolah salah satunya alat pengajaran yang berhubungan erat dengan cara belajar siswa. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempermudah proses pembelajaran. Tugas guru sebagai pengajar dapat memfasilitasi siswa agar dapat menerima pembelajaran dengan baik dan membantu dalam memudahkan proses pembelajaran.²⁴

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan

Lingkungan juga menjadi faktor penghambat saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu keterbatasan jaringan yang dirasakan oleh sebagian siswa sera kuota yang boros sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Salmi bahwa adanya kendala yang dirasakan pada pembelajaran daring banyaknya siswa yang mengeluhkan boros terhadap kuota dan kendala sinyal jaringan dalam melakukan pembelajaran maka dari itu pembelajaran secara umumnya di alihkan kebanyakan menggunakan *Whatsapp Group* mengingat alasan lebih mudah digunakan, tidak boros kuota dan tidak memerlukan jaringan yang sangat kuat.

Hal ini senada dengan pendapat Ibu Afifah yang mengungkapkan,

Kendala yang dirasakan pada pembelajaran daring banyaknya siswa yang mengeluhkan jaringan ataupun kuota yang cepat habis, tidak semua siswa yang memiliki handphone android, dulu kita pernah coba menggunakan aplikasi *Google Meet/Zoom* dalam proses pembelajaran tetapi banyak siswa yang terkendala jaringan dan aplikasi ini banyak memakan kuota, Hal. ini yang mempengaruhi dalam kelancaran pembelajaran daring. jadi kita tidak sering menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran daring²⁵

²⁴Darmayanto, *Belajar Dan mengajar...* h.50.

²⁵Wawancara dengan siswa Kelas X MAN 4 Banjar pada hari Kamis tanggal 08 Juli 2021, di ruang terbuka hijau laboratorium keagamaan, dan kelas MAN 4 Banjar.

Berdasarkan pernyataan di atas mendukung dari hasil wawancara peneliti dengan siswa AR, NR, ADA, NS, NW, MAFR, SM, dan NH berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi dari lingkungan yaitu banyak siswa yang terkendala jaringan dan mengeluhkan masalah kuota. Kemudian akibat banyak yang terkendala jaringan maka pembelajaran seperti *Virtual Meeting* atau pembelajaran yang memanfaatkan suatu aplikasi yang bisa melihat keadaan atau kondisi saat belajar di rumah dan saling bertatap sebagai pembelajaran tatap muka. Lingkungan sosial juga mempengaruhi siswa aktif dalam pembelajaran.

2) Kesadaran Individu

Bagian penyajian data telah diketahui faktor pendukung yang dihadapi siswa maupun guru. Dapat dilihat dari siswa ditemukan sebagian mereka jenuh dengan pembelajaran daring dan berharap pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka mereka lebih menyukai interaksi secara langsung. Tanpa adanya pengawasan langsung siswa menjadikan siswa yang tidak bersemangat dalam pembelajaran. Sebagaimana pembahasan teori yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran salah satunya faktor kelelahan, kelelahan juga mempengaruhi minat belajar berkurang serta dilihat kelesuan dan kebosanan dalam menghadapi pembelajaran²⁶

Setelah dilihat penulis dalam observasi jika guru menggunakan pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa misalnya dengan menggunakan strategi, metode dan penggunaan media pembelajaran yang dapat menyenangkan bagi siswa maka siswa akan antusias dalam pembelajaran. Guru

²⁶Darmayanto, *Belajar dan Mengajar...*, 37.

dalam menghadapi kemalasan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring harus dengan sabar, selalu memotivasi siswa dan menghubunginya secara individu terkait masalah yang dihadapi siswa. Hal ini berkaitan dengan pembahasan teori yang menjelaskan dalam menarik minat dan perhatian siswa diperlukan prinsip individualisme yaitu guru seharusnya memahami dan menyadari apabila ada siswa yang cepat menerima dan memahami pelajaran yang diberikan sangat diperlukan bimbingan khusus dari guru.²⁷

Faktor penghambat berasal dari masalah kesehatan yang dihadapi oleh satu orang guru ialah kurangnya kemaksimalan dalam pembelajaran pada akhir semester karena kondisi tubuh yang kurang mendukung sehingga mempengaruhi kepada keefektifan pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran terdapat faktor jasmani yang menunjukkan proses pembelajaran akan terganggu jika keadaan kesehatan terganggu efeknya akan cepat lelah, kurang bersemangat dan mudah pusing sehingga hal tersebut akan mengganggu dalam proses pembelajaran.²⁸

²⁷Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional...*, 25.

²⁸Darmayanto, *Belajar dan Mengajar...*, 36.